

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peternakan Kandang Adi Lembu Farm, merupakan salah satu peternakan yang mengurus hewan ternak sapi di daerah Sleman, Jawa Tengah. Masalah peternakan ini bermula diawali dengan masalah lapangan yang dimana para masyarakat awam dengan masalah peternakan kesulitan mencari informasi di bidang sektor ini, sehingga kebanyakan dari masyarakat mendapatkan informasi akan peternakan berasal dari kolega atau keluarga saja. Lalu permasalahan yang dialami oleh pihak peternakan Kandang Adi Lembu Farm ialah mereka menginginkan peternakan mereka menjadi salah satu sarana tempat belajar dan mengemban ilmu serta informasi di sektor peternakan sapi dikarenakan kebanyakan informasi yang mereka punya hanya bisa disebarluaskan pada lingkup komunitas saja.

Pada akhirnya penulis menggabungkan kedua permasalahan tersebut menjadi sebuah solusi dengan membuat atau merancang website *UI/UX* Media Informasi seputar hewan ternak sapi, yang diharapkan masyarakat jadi lebih mudah untuk mencari dan mengakses informasi seputar peternakan sapi. Informasi konten yang disampaikan juga bukan informasi yang berat diterima, namun dapat mudah dipahami oleh para pengguna yang awam di sektor peternakan ini sehingga mereka dapat menerima informasi peternakan dengan lebih mudah mencerna dan memahaminya. Dengan adanya perancangan ini, target yang menjadi sasaran dalam penentuan perancangan ini dapat mendapatkan informasi seputar peternakan sapi dengan terpercaya dan memahami dengan baik apa yang disampaikan. Perancangan *UI/UX* Media informasi ini juga masih belum memberikan cerminan media informasi sesuai dengan rumusan masalah yang disampaikan namun lebih relevan dan cocok sebagai *website* dari *profile* peternakan Kandang Adi Lembu Farm.

5.2 Saran

Pada perancangan tugas akhir ini, penulis menyarankan untuk pembaca agar lebih memperhatikan penentuan konsep serta permasalahan yang ada di masyarakat atau lapangan serta penyesuaian target sasaran dengan tepat, dikarenakan sering sekali bahwa kita melupakan masih terdapat detail-detail kecil yang tidak terlihat sehingga pada akhirnya menjadi hambatan pada saat proses perancangan. Penulis juga menyarankan untuk memperbanyak studi referensi agar memiliki gambaran yang nantinya dapat dipergunakan pada perancangan yang akan dibuat nantinya. Setelah melewati proses perancangan *UI/UX* desain *website* peternakan ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan seperti agar interaktivitas yang ada pada perancangan ini agar lebih dibuat menjadi lebih interaktif dan tidak terbatas. Beberapa kekurangan lainnya dari segi konten yang lebih banyak menampilkan profile peternakan dibandingkan dari informasi ternak sapi yang bisa digunakan oleh pihak masyarakat yang ingin memulai beternak. Semoga pada perancangan Tugas Akhir selanjutnya yang mengambil topik serupa mulai dari segi media nya atau permasalahan lapangannya, perancangan ini dapat menjadi acuan dan bantuan bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara lainnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA